



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS DENGAN TINDAKAN PERAWAT TERHADAP PENDERITA HIV/AIDS DI RUMAH SAKIT KOTA MANADO

P. Kawatu, J. Pangemanan, B. Lampus, J. Rattu

Latar Belakang

- Provinsi Sulawesi Utara, jumlah kasus HIV sampai dengan Maret 2012 terdata 1.620 kasus, sedangkan jumlah kasus AIDS terdata 361 kasus.
- Terdapat kecenderungan peningkatan kasus HIV/AIDS dalam 3 tahun terakhir (2009-2011) berturut-turut terdapat 94 kasus, 186 kasus dan 222 kasus.
- Peningkatan kasus HIV-AIDS perlu dibarengi dengan adanya layanan yang dapat menangani penderita tersebut.
- Layanan Perawatan, Dukungan, & Pengobatan (PDP) terhadap penderita saat ini telah dilakukan di beberapa rumah sakit, puskesmas maupun klinik.

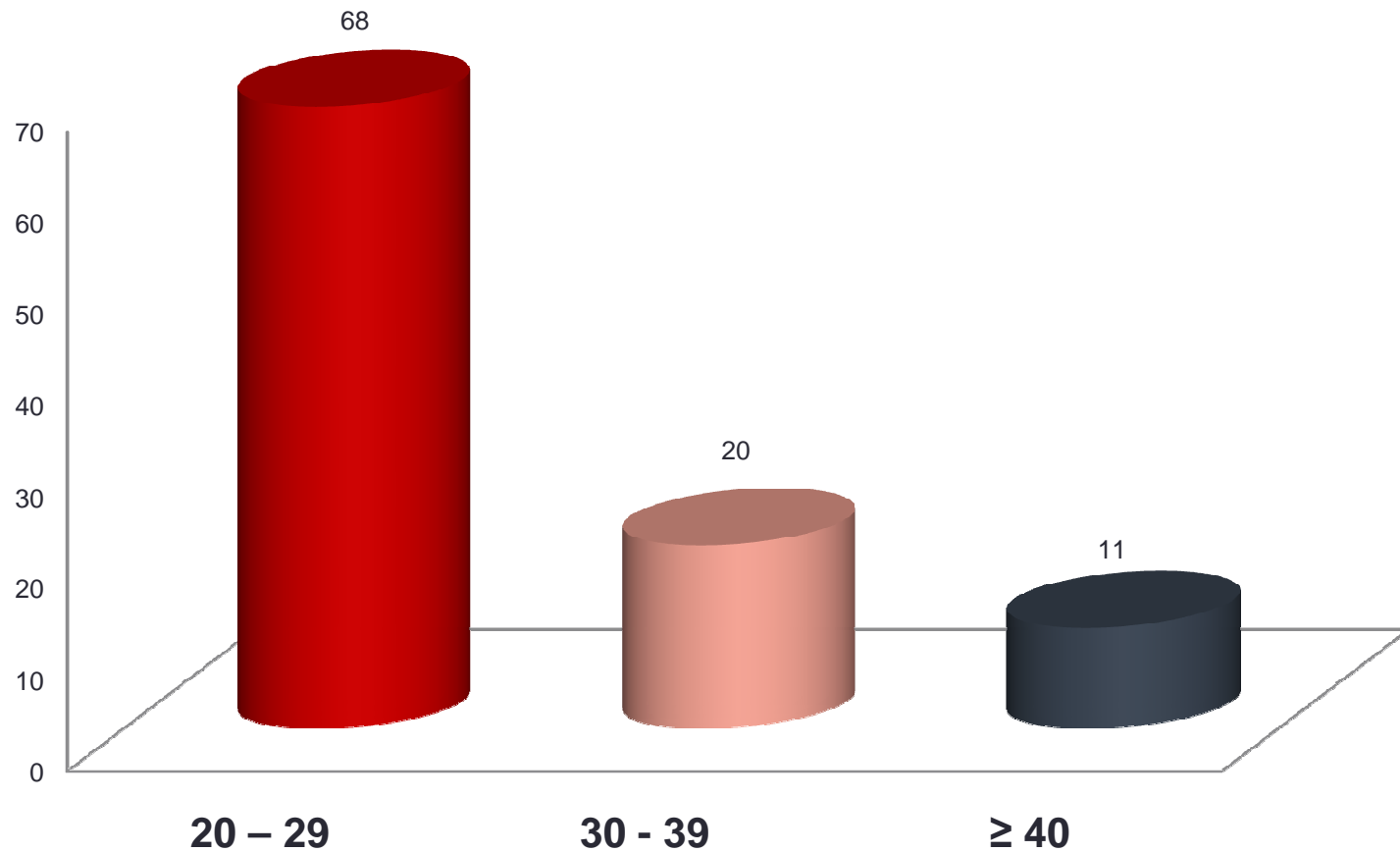
Latar Belakang

- Sesuai data KPA sampai Maret 2012 RS Prof dr. R. D Kandou adalah RS yang melayani pasien HIV-AIDS terbanyak diantara RS lainnya di Sulawesi Utara yakni sebanyak 160 kasus.
- Perawat yang bekerja di fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas atau klinik) merupakan orang yang terdekat dan yang paling sering untuk kontak langsung dengan pasien HIV-AIDS.
- Masih ada kecemasan perawat dlm melaksanakan tugas perawatan terhadap penderita HIV/AIDS.
- Perlu tindakan cermat dan tepat dari Perawat untuk menangani penderita HIV/AIDS
- Kemampuan perawat khususnya dalam memberikan layanan terhadap pasien HIV-AIDS dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap tentang HIV AIDS dalam memberikan pelayanan perawatan.

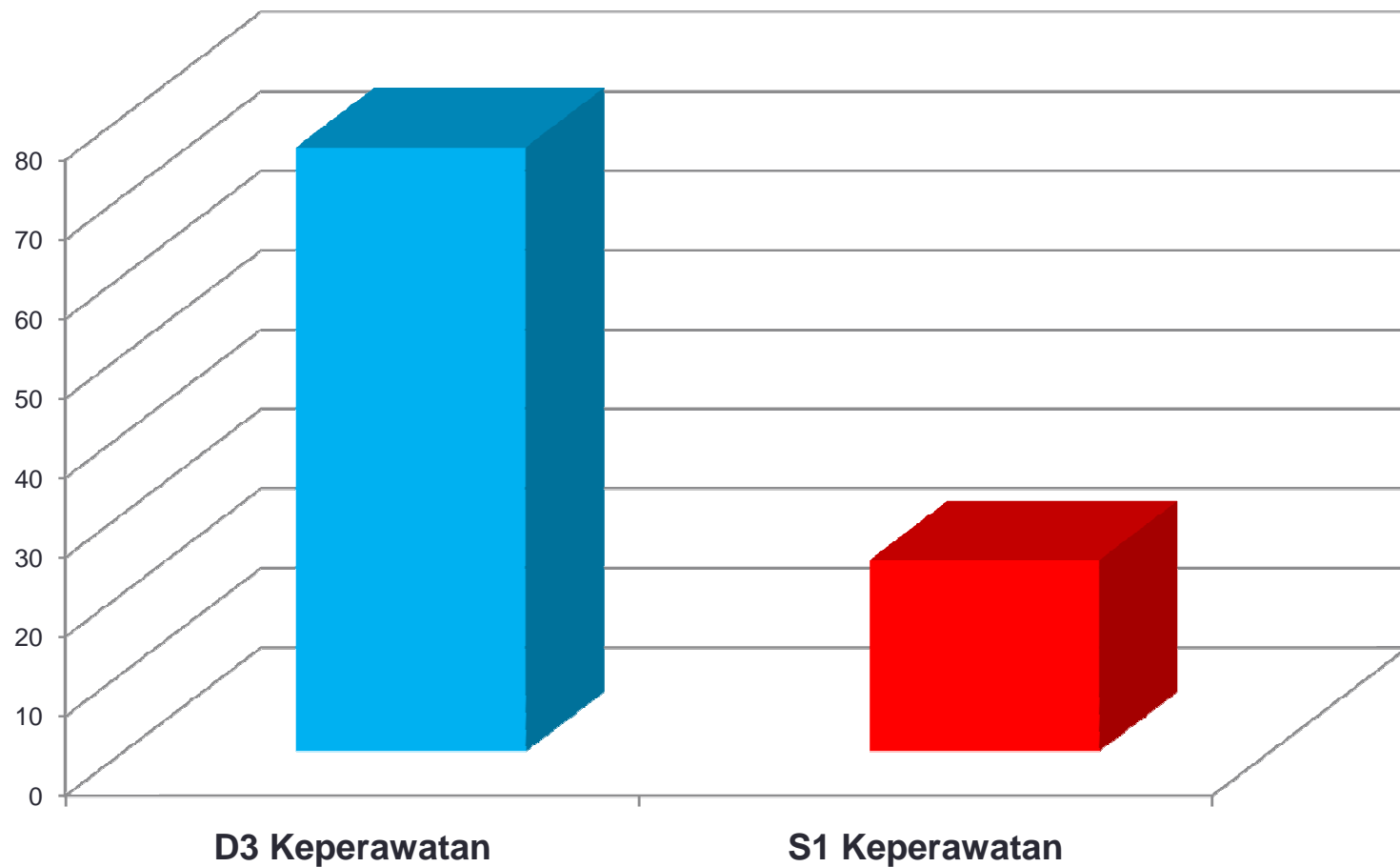
Metode Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dari perawat tentang HIV/AIDS dengan tindakan terhadap penderita.
- Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan kuantitatif. Dilakukan pada bulan Februari sd Mei 2012
- Populasi adalah seluruh perawat di bagian Irina F Rumah Sakit Prof. Dr. R.D. Kandou Manado yang menangani penderita HIV/AIDS. Sampel penelitian adalah total populasi yang berjumlah 85 orang.
- Data dikumpulkan dengan kuisisioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan sikap dan tindakan perawat.

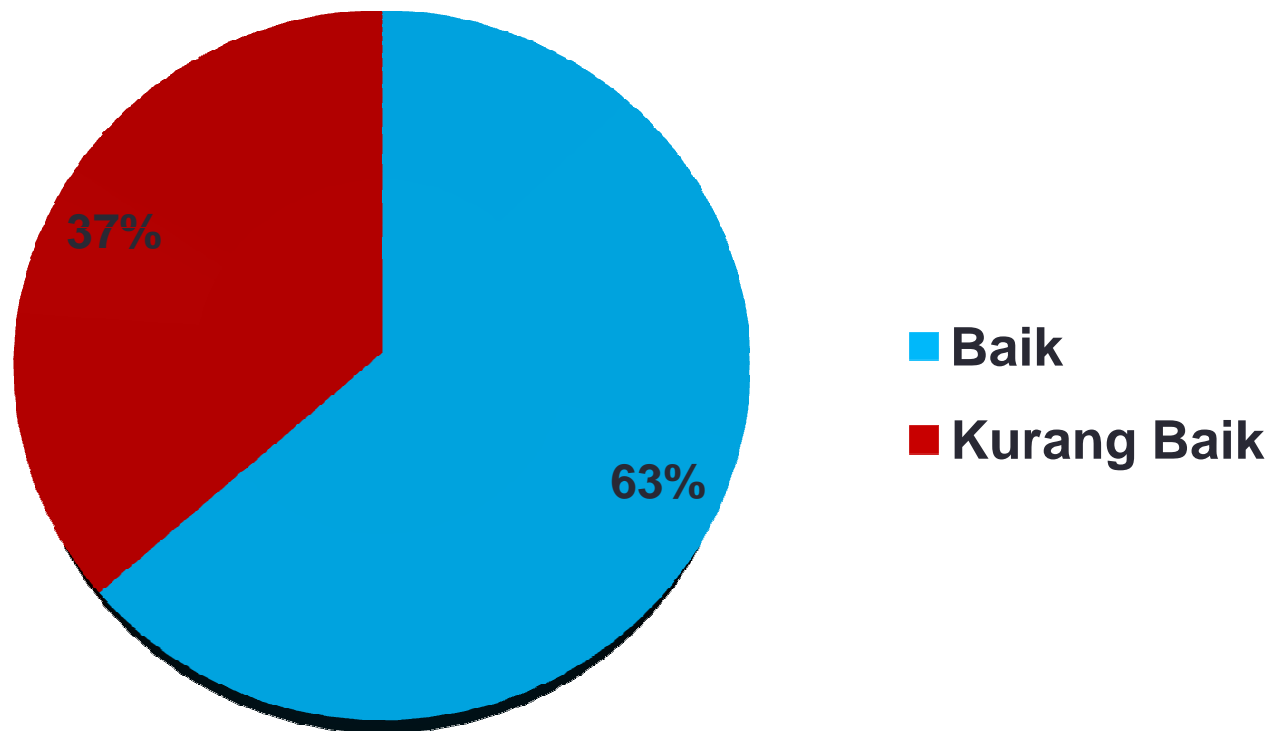
Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur



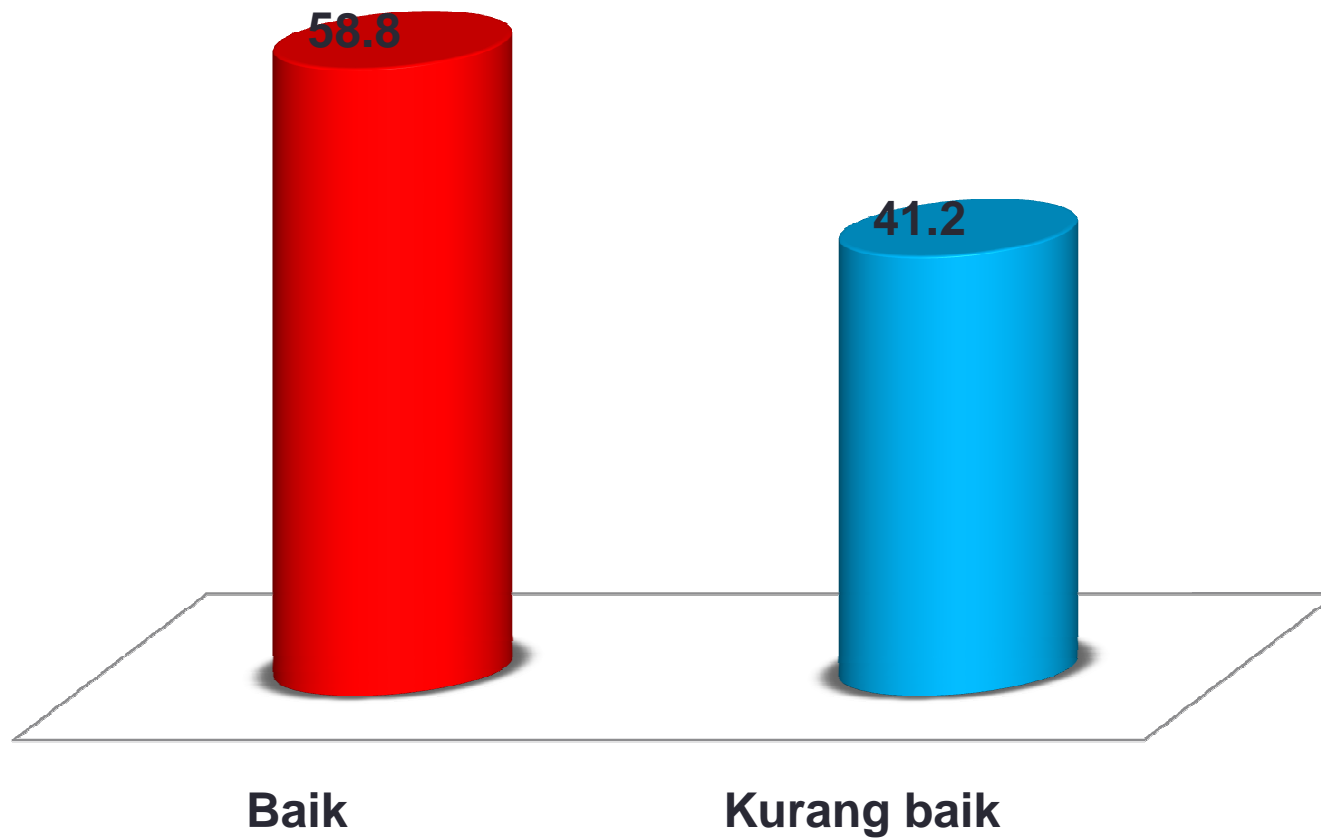
Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir



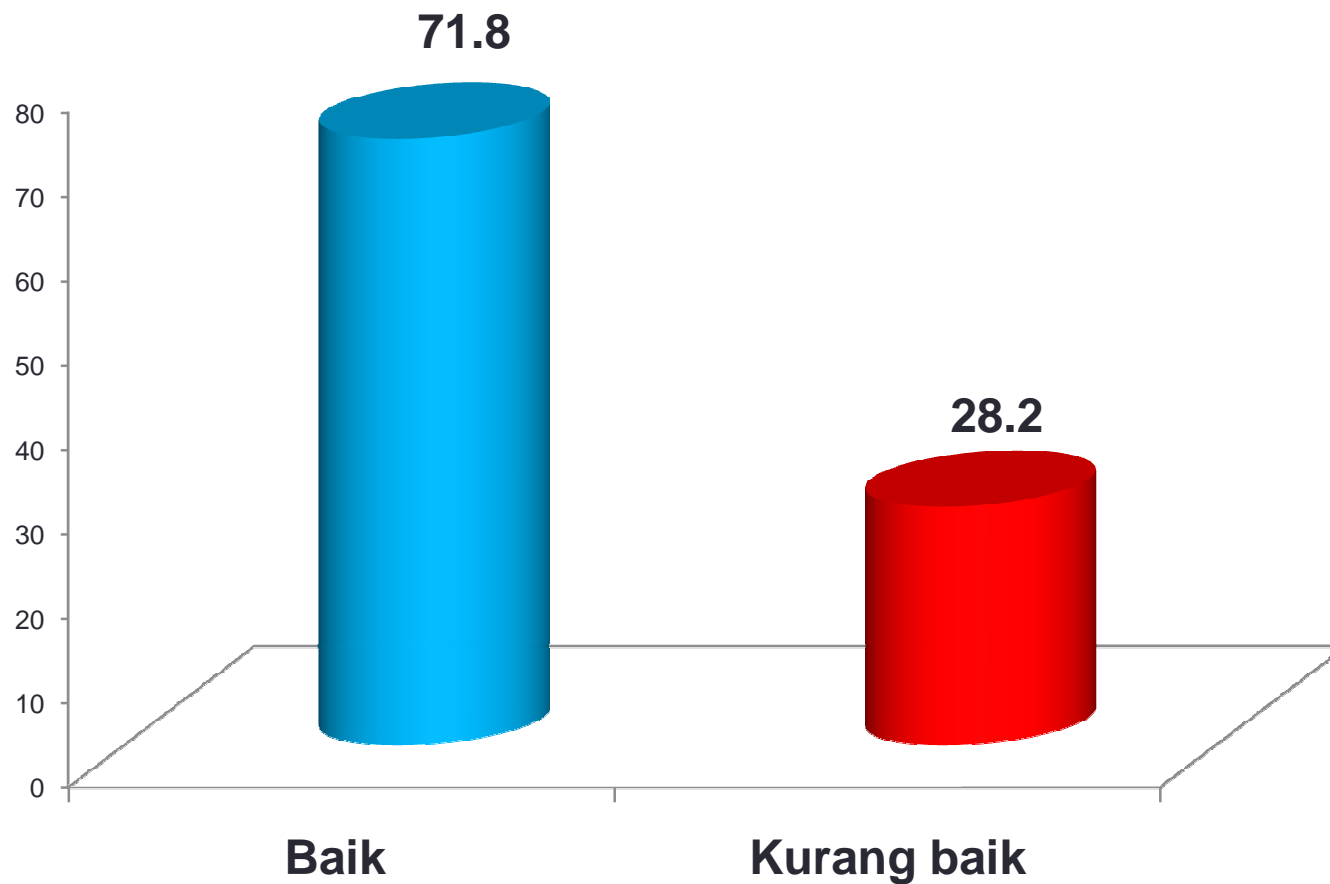
Distribusi Responden Menurut Kategori Pengetahuan tentang HIV/AIDS



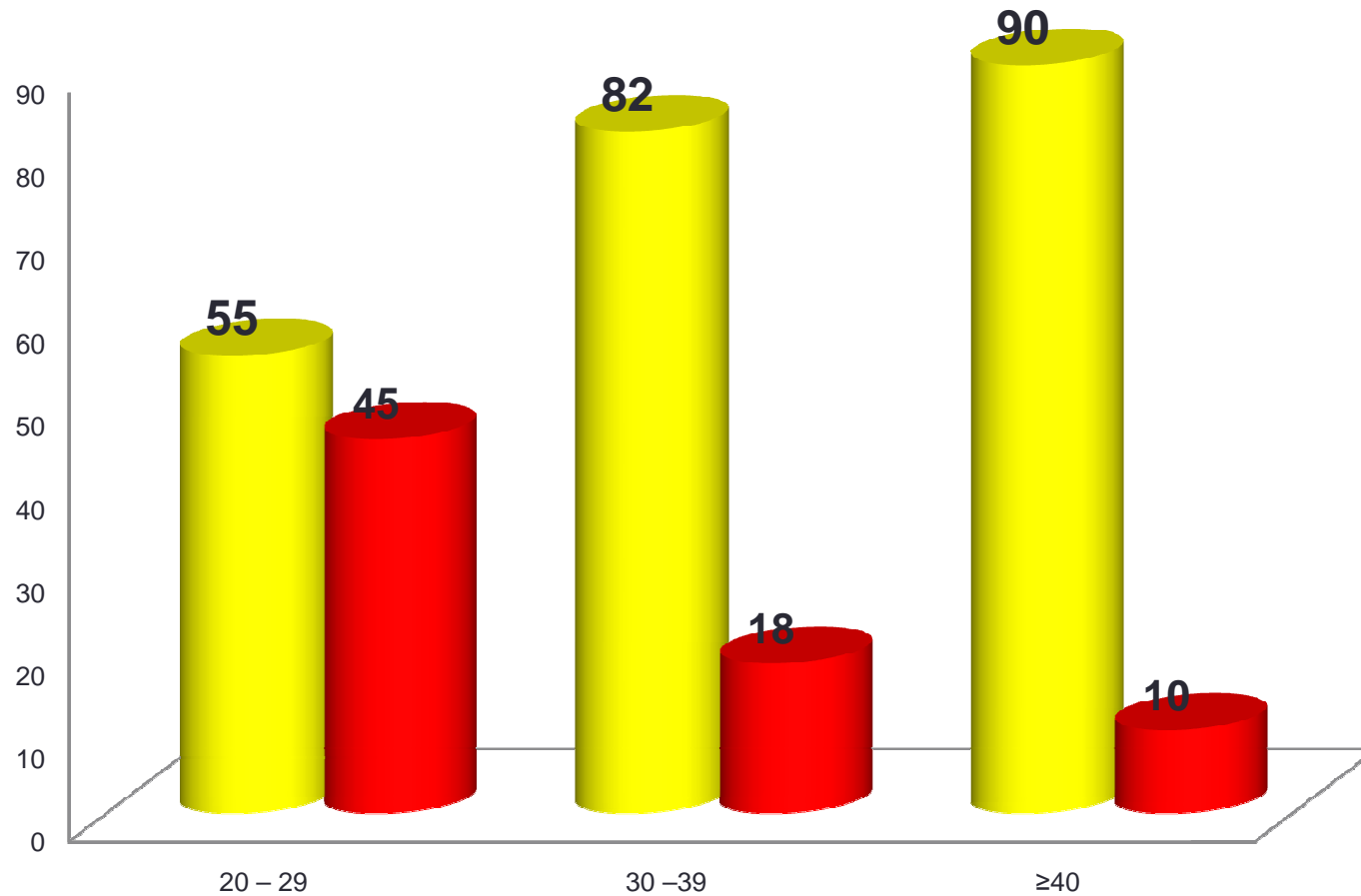
Distribusi Responden Menurut Kategori Sikap terhadap penderita HIV/AIDS



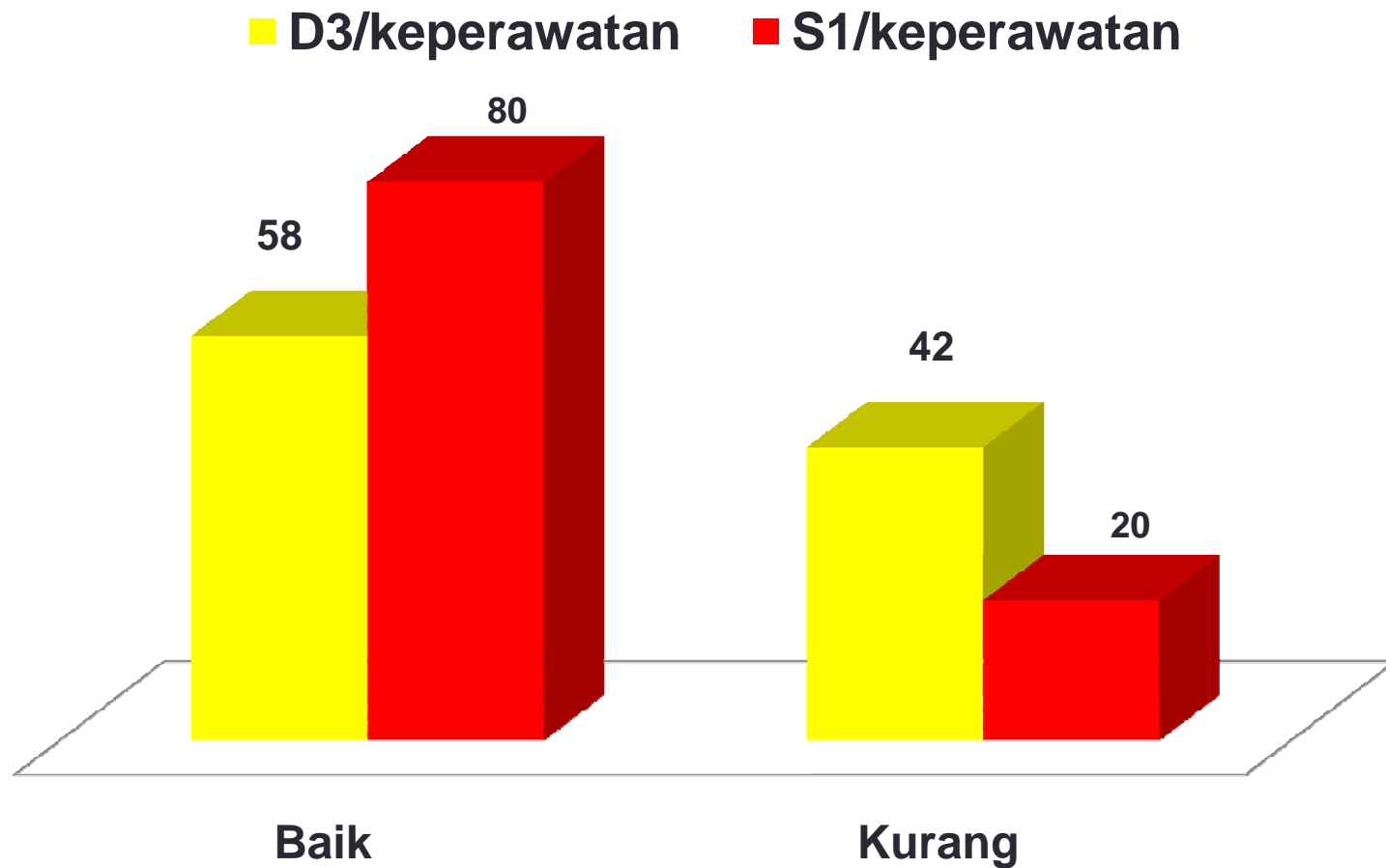
Distribusi Responden Menurut Tindakan Perawat Terhadap Penderita HIV/AIDS



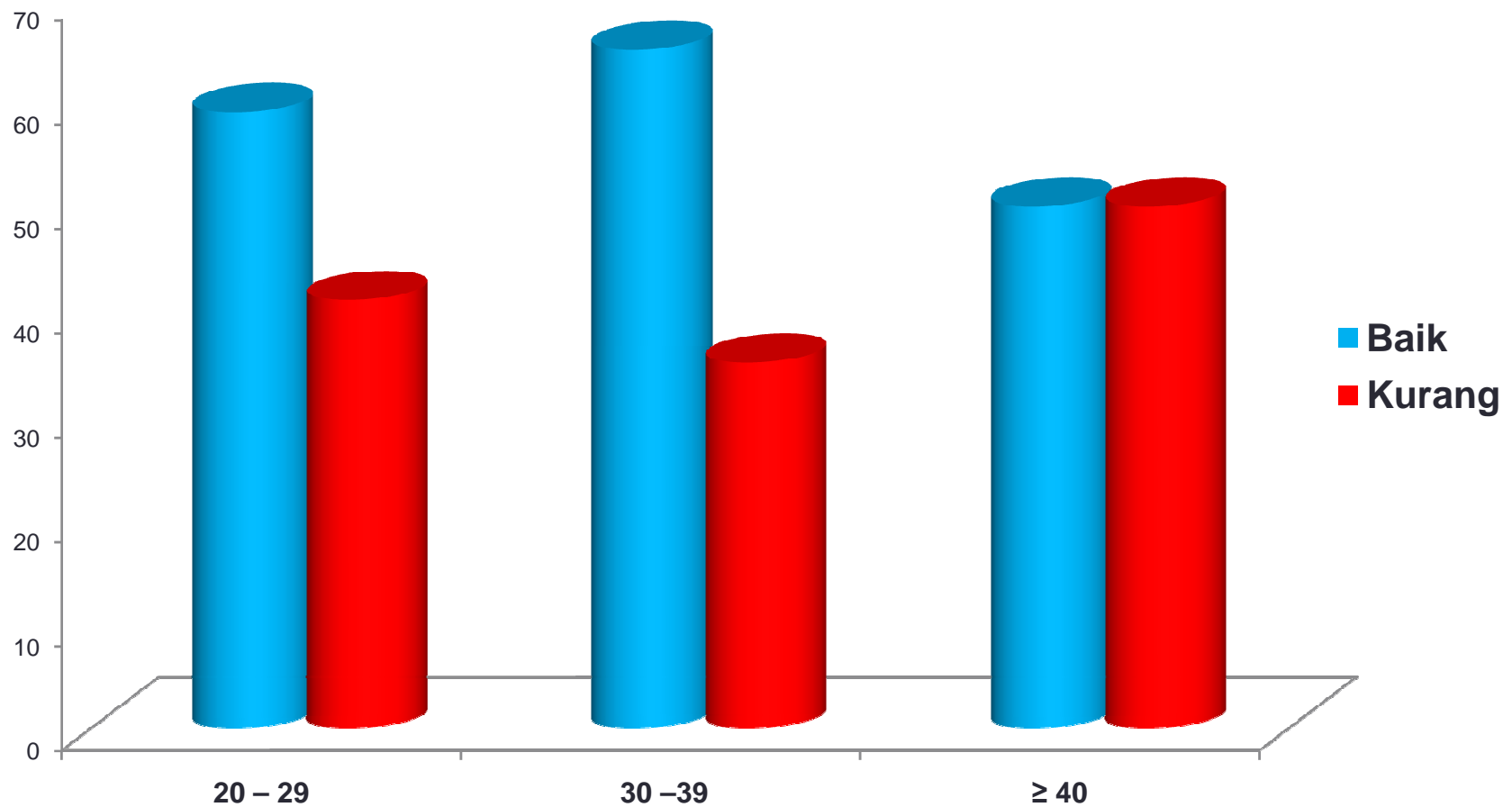
Distribusi Umur dengan Pengetahuan tentang HIV/AIDS Pada Perawat



Distribusi Pendidikan dengan Pengetahuan tentang HIV/AIDS Pada Perawat

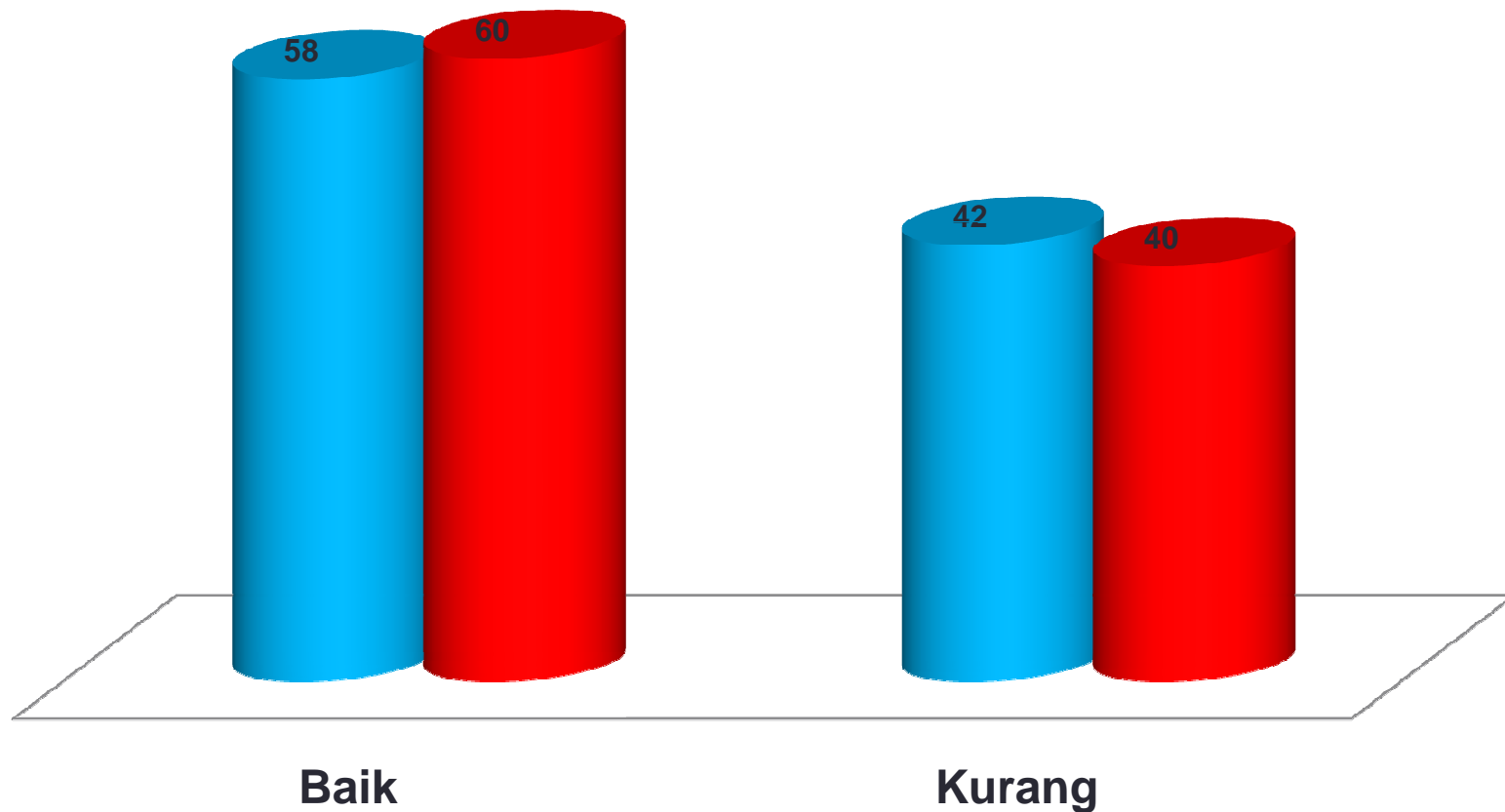


Distribusi Umur dengan Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS



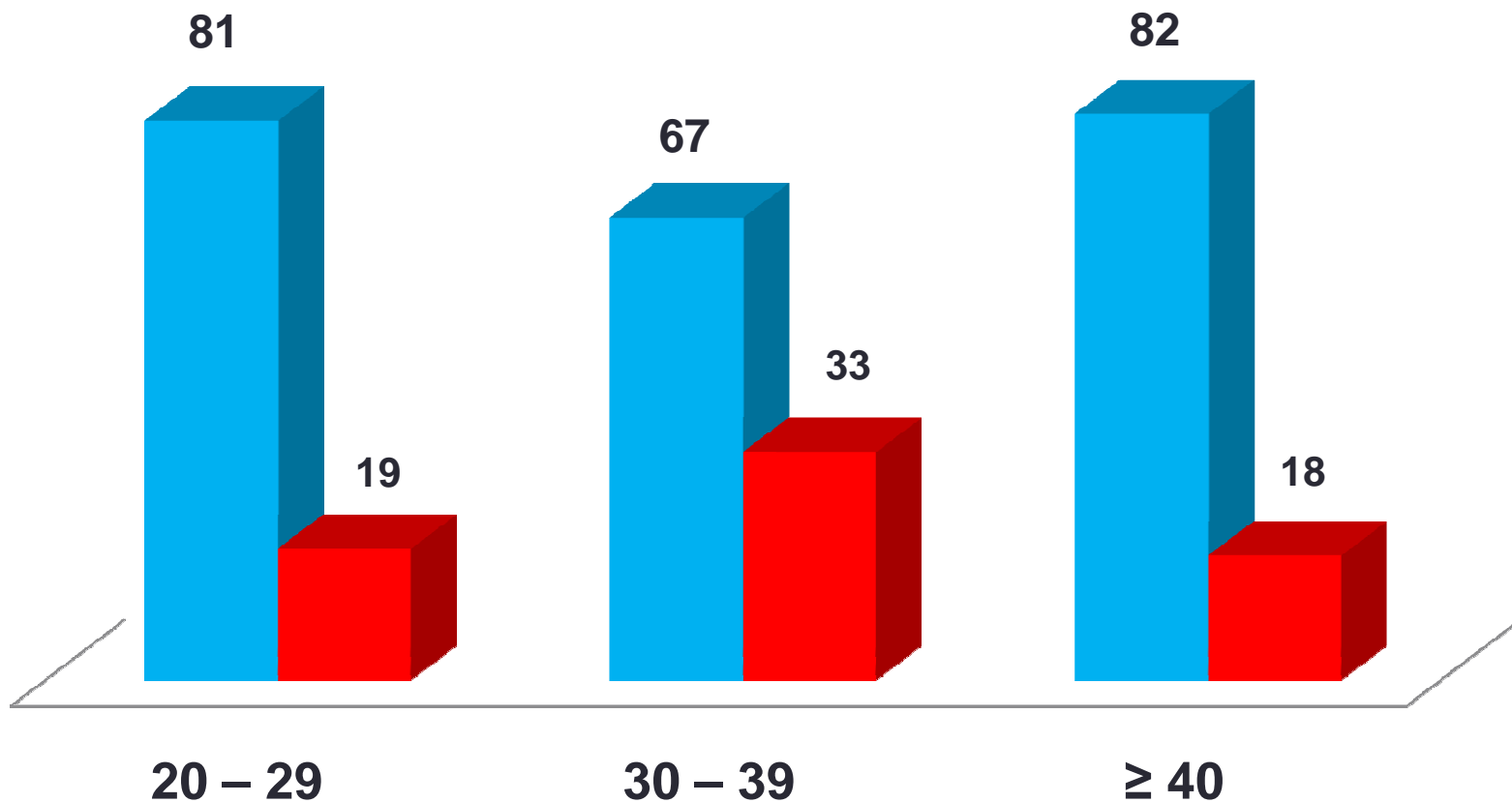
Distribusi Pendidikan dengan Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS

■ D3/ keperawatan ■ S1/ keperawatan



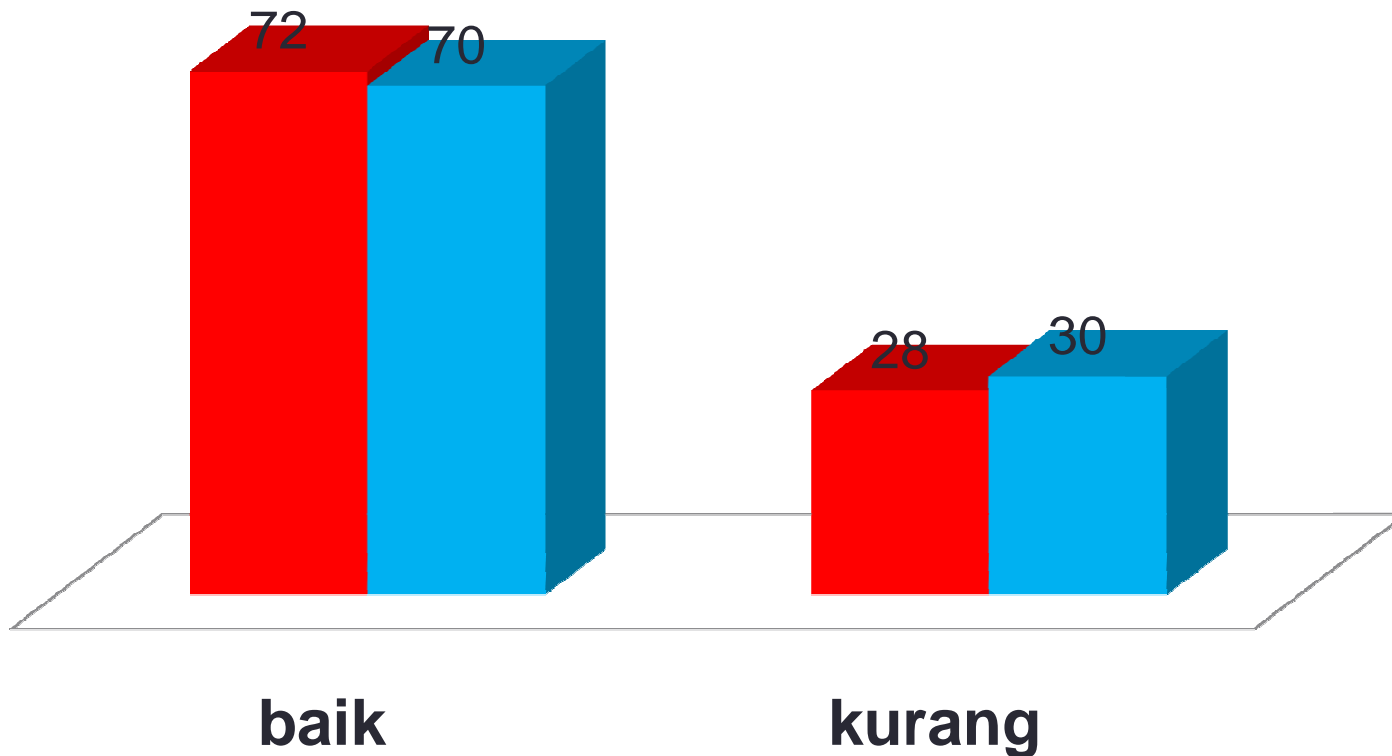
Distribusi Umur dengan Tindakan Perawat terhadap Penderita HIV/AIDS

■ Baik ■ Kurang



Distribusi Pendidikan dengan Tindakan Terhadap Penderita HIV/AIDS

■ D3/ keperawatan ■ S1/ keperawatan



Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan terhadap penderita HIV/AIDS

Kategori Pengetahuan	Kategori Tindakan						p value
	Baik		Kurang baik		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	43	80	11	20	54	100	0,034
Kurang baik	18	58	13	42	31	100	
Jumlah	61	138	24	62	85	200	

Hubungan antara Sikap dengan Tindakan terhadap penderita HIV/AIDS

Kategori sikap	Kategori Tindakan						p value
	Baik		Kurang Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	31	62	19	38	50	100	0,017
Kurang baik	30	86	5	14	35	100	
Jumlah	61	148	24	52	85	200	

Kesimpulan

- Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV/AIDS.
- Terdapat hubungan antara sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV/AIDS.

Saran

- Memberikan rekomendasi agar pihak RS dapat menyelenggarakan seminar tentang HIV AIDS dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang HIV-AIDS
- Memberikan pelatihan khusus bagi petugas perawat yang ada agar dapat melaksanakan tugas perawatan secara maksimal kepada penderita HIV-AIDS dengan tetap memperhatikan tindakan pencegahan yang tinggi terhadap penularan infeksi HIV.
- Memberikan Rekomendasi agar penyelenggara pendidikan keperawatan lebih mengintensifkan pembahasan tentang perawatan pasien HIV-AIDS.
- Perawat harus lebih aktif dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang benar perihal penanganan terhadap penderita HIV-AIDS sehingga perawat dalam bertugas tidak memiliki keraguan atau kecemasan terhadap penularan HIV-AIDS.



TERIMA KASIH